

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran film pendek berbasis *Living Values Education (LVE)* terbukti memberikan pengaruh positif dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan dan membentuk perilaku anti-*cyberbullying* pada siswa. Film pendek sebagai media audio-visual mampu menyampaikan pesan moral secara efektif melalui narasi yang menyentuh aspek emosional dan sosial siswa. Dengan menggunakan pendekatan nilai yang berpusat pada pengalaman, siswa tidak hanya memahami konsep nilai secara kognitif, tetapi juga mengalami dan menginternalisasikannya dalam bentuk tindakan nyata.

Penerapan media ini berdampak pada peningkatan kesadaran siswa terhadap berbagai bentuk *cyberbullying* yang diklasifikasikan oleh Nancy Willard, seperti *flaming, harassment, cyberstalking, denigration, impersonation, outing & trickery*, serta *exclusion*. Siswa menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif, seperti menahan diri dari komentar negatif, tidak membalas hinaan, tidak menyebarkan informasi palsu, dan aktif menjaga keharmonisan ruang *digital*. Internalisasi nilai melalui media film pendek berhasil mendorong perubahan perilaku siswa menuju sikap yang lebih empatik, bertanggung jawab, dan sadar akan etika dalam komunikasi daring.

Berdasarkan hasil uji-t berpasangan, terdapat peningkatan signifikan pada perilaku anti-*cyberbullying* siswa di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan media film pendek berbasis *LVE*, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Rata-rata skor sebelum perlakuan adalah 117,22 dan meningkat menjadi 133,33 setelah perlakuan. Sementara pada kelas kontrol, rata-rata hanya meningkat dari 118,33 menjadi 122,48 dengan signifikansi $0,030 < 0,05$, menunjukkan peningkatan yang tidak sebesar kelas eksperimen. Hasil uji-t independen juga menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok setelah perlakuan dengan nilai signifikansi 0,000.

Selanjutnya, hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki skor gain sebesar 0,52 yang berada pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh skor 0,23 yang termasuk kategori rendah. Ini membuktikan bahwa penggunaan media film pendek lebih efektif dalam meningkatkan perilaku anti-cyberbullying dibandingkan pembelajaran konvensional.

Temuan ini mendukung teori konstruktivisme, di mana siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman langsung, serta memperkuat teori pendidikan karakter dari Lickona yang menekankan pentingnya moral knowing, moral feeling, dan moral action. Proses pembelajaran yang melibatkan refleksi, diskusi, dan aksi nyata seperti kampanye *digital* mencerminkan keberhasilan internalisasi nilai yang ditanamkan melalui pendekatan *Living Values Education*. Demikian pula, teori integrasi nilai dari Komalasari terbukti relevan karena seluruh tahapan dari refleksi nilai, pemaknaan, hingga praktik sosial terwujud dalam pembelajaran menggunakan film pendek ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa kombinasi antara pendekatan *LVE* dan media film pendek dapat menjadi strategi pendidikan karakter yang efektif dan kontekstual, terutama dalam menghadapi tantangan sosial di era *digital*. Nilai-nilai yang disampaikan melalui film tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan, tetapi juga menjadi pedoman moral yang mendorong perubahan sikap siswa dalam kehidupan nyata.

6.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang telah dianalisis, terdapat beberapa implikasi penelitian ini, di antaranya:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini memperkuat teori *Living Values Education (LVE)* dan pendekatan konstruktivisme yang menekankan pembelajaran aktif serta bermakna melalui internalisasi nilai-nilai positif. Hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol membuktikan bahwa media film pendek yang dirancang berbasis nilai mampu memengaruhi ranah afektif peserta didik, khususnya dalam membentuk perilaku anti-cyberbullying. Visualisasi

nilai empati, rasa hormat, tanggung jawab, dan kerja sama melalui media audio-visual terbukti menjadi katalisator efektif dalam meningkatkan kesadaran etika bermedia *digital*. Temuan ini menambah literatur tentang integrasi media kreatif dengan pendidikan karakter, serta memberikan bukti empiris bahwa pembelajaran berbasis nilai dapat diadaptasi secara efektif untuk menjawab tantangan pendidikan di era *digital*.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan ini memiliki beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan, antara lain:

a. Pengembangan Kurikulum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penyusun kebijakan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih inovatif, dengan mengintegrasikan media pembelajaran film pendek berbasis LVE ke dalam mata pelajaran atau program penguatan pendidikan karakter, khususnya pada isu literasi *digital* dan pencegahan *cyberbullying*.

b. Pelatihan Guru

Guru memerlukan pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang, memproduksi, dan memanfaatkan media audio-visual berbasis nilai, termasuk strategi pembelajaran yang mampu membangun empati dan kesadaran sosial siswa.

c. Pengadaan Fasilitas

Sekolah perlu menyediakan fasilitas pendukung seperti proyektor, layar, speaker, komputer, serta akses internet yang memadai agar pemanfaatan media film pendek dalam pembelajaran dapat berjalan optimal.

d. Integrasi Program

Sekolah Media film pendek berbasis LVE dapat dijadikan bagian dari program literasi *digital*, kampanye anti-bullying, maupun kegiatan penguatan pendidikan karakter yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

e. Kolaborasi Orang Tua dan Komunitas

Hasil penelitian dapat disosialisasikan kepada orang tua dan komunitas sekolah untuk membangun kesadaran bersama dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dari perilaku *cyberbullying*.

f. Replikasi di Sekolah Lain

Model media pembelajaran ini dapat diadaptasi oleh sekolah lain sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan lingkungan sekolah, sehingga menjadi strategi preventif dalam mengurangi kasus *cyberbullying* di berbagai jenjang pendidikan.

6.3 Rekomendasi

1. Bagi Guru dan Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas media pembelajaran film pendek berbasis *Living Values Education* dalam meningkatkan perilaku anti-*cyberbullying*, guru dan pendidik disarankan untuk mengadopsi dan mengintegrasikan model pembelajaran ini ke dalam kurikulum. Guru perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis media film pendek yang sarat nilai moral, sehingga tidak hanya relevan dengan materi pelajaran, tetapi juga mampu membangun kesadaran etika *digital* siswa serta mendorong mereka untuk bersikap empati, bertanggung jawab, dan saling menghargai.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap penerapan media pembelajaran film pendek berbasis LVE sebagai bagian dari program literasi *digital* dan penguatan pendidikan karakter. Dukungan ini mencakup penyediaan fasilitas teknologi yang memadai (proyektor, komputer, akses internet, dan perangkat lunak), serta alokasi anggaran untuk pengembangan profesional guru. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan sarat nilai positif, sekolah dapat memastikan bahwa hasil pembelajaran yang diperoleh siswa dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mendukung penerapan nilai-nilai yang dipelajari di sekolah melalui media film pendek berbasis LVE. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan teladan positif di rumah, mengawasi penggunaan media *digital* anak, serta membangun komunikasi yang terbuka dan penuh empati untuk mencegah terjadinya perilaku *cyberbullying*.

4. Bagi Dinas Pendidikan dan Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merumuskan kebijakan preventif terhadap perilaku *cyberbullying* melalui integrasi pendidikan berbasis nilai ke dalam program resmi sekolah. Dinas pendidikan diharapkan memfasilitasi pelatihan guru, mengembangkan panduan pemanfaatan media pembelajaran berbasis nilai, serta mendukung replikasi model ini di sekolah-sekolah lain yang memiliki karakteristik peserta didik serupa.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema serupa mengenai penggunaan media pembelajaran film pendek berbasis *Living Values Education (LVE)* dalam mengatasi perilaku *cyberbullying*, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, menggunakan desain penelitian yang lebih mendalam seperti eksperimen dengan kelompok kontrol, serta memperhatikan variasi media yang digunakan agar dapat dibandingkan efektivitasnya. Selain itu, penelitian mendatang juga perlu mempertimbangkan pengukuran dampak jangka panjang dan menambahkan analisis terhadap faktor-faktor lain seperti empati, kontrol diri, dan iklim kelas sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.